

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan laba rugi merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang harus disajikan dimana memberikan informasi tentang pendapatan dan beban usaha bagi pemakai, baik itu pihak internal seperti para manajemen puncak, pemegang saham, dan pegawai, ataupun pihak eksternal seperti pihak perpajakan yang menggunakan informasi keuangan tersebut dalam menentukan jumlah pajak yang dikenakan terhadap perusahaan, serta masyarakat umum yang ingin mengetahui keadaan keuangan perusahaan tersebut.

Laporan laba rugi memberikan informasi mengenai pendapatan dan beban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi. Banyak perusahaan yang menganggap pendapatan sebagai suatu ukuran dalam menilai keberhasilan perusahaan tersebut dalam menjalankan kegiatan usahanya, tetapi dalam prakteknya perusahaan terkadang sulit dalam menentukan kapan pendapatan tersebut harus diakui oleh perusahaan. Begitu juga halnya dengan beban, dimana terkadang perusahaan sulit menentukan kapan beban harus diakui.

Untuk perusahaan kecil dan memiliki jumlah penjualan terbatas, pengakuan atas pendapatan dan beban bukanlah masalah rumit. Tetapi bagi perusahaan besar dalam skala penjualan besar, pengakuan pendapatan dan beban telah menjadi masalah rumit dan kompleks. Secara umum, laba merupakan selisih antara keseluruhan pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain, pendapatan dan beban merupakan unsur penting dalam

menyajikan informasi dalam laporan keuangan. Oleh sebab, itu diperlukan adanya pengakuan yang tepat terhadap unsur pendapatan dan beban.

Pengakuan pendapatan dan beban dilakukan dengan mencatat dan mencantumkan sesuai dengan nilai yang seharusnya. Bila pendapatan maupun beban yang diakui tidak sama dengan yang seharusnya (terlalu besar atau terlalu kecil), maka informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi menjadi tidak tepat.

Oleh karena itu, persoalan utama dalam akuntansi bagi perusahaan jasa konstruksi khususnya untuk kontrak konstruksi yang dilaksanakan oleh perusahaan kontraktor adalah alokasi pendapatan dan beban kontrak pada periode di mana pekerjaan konstruksi tersebut dilaksanakan. Sehingga diperlukan suatu metode untuk mengevaluasi pengakuan pendapatan dan beban jasa konstruksi yang berhubungan dengan kontrak konstruksi agar dapat menentukan kapan suatu pendapatan dari suatu kontrak konstruksi harus diakui sebagai pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana cara perusahaan dalam menetapkan pendapatan dan beban khususnya pada perusahaan konstruksi, untuk itu penulis memilih judul penelitian **“Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada CV Central Pratama Karya.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Beranjak dari uraian di atas, maka dibutuhkan identifikasi masalah. Identifikasi masalah merupakan proses menemukan penyimpangan antara

penyimpangan dan kenyataan dari penelitian. Dalam penulisan ini identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi pendapatan CV Central Pratama Karya?
2. Apa saja yang menjadi beban CV Central Pratama Karya?
3. Apakah pengakuan pendapatan dan beban CV Central Pratama Karya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitian dapat terarah dengan baik sesuai tujuan penelitian serta dengan adanya keterbatasan waktu pengerjaan maka perlu adanya batasan penelitian. Batasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang akan dilakukan hanya terbatas pada semua kegiatan usaha yang berkaitan dengan pendapatan dan beban pada CV Central Pratama Karya.
2. Penelitian terbatas pada pengakuan pendapatan dan beban pada PSAK No. 34 dengan penerapan pengakuan pendapatan dan beban di CV Central Pratama Karya.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah di atas, maka penulis akan merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan :

1. Bagaimanakah metode pengakuan pendapatan dan beban pada CV Central Pratama Karya?

2. Apakah pengakuan pendapatan dan beban pada CV Central Pratama Karya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 34?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak penulis capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode pengakuan pendapatan dan beban pada CV Central Pratama Karya.
2. Untuk mengetahui penerapan metode pengakuan pendapatan dan beban yang dilaksanakan CV Central Pratama Karya telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu PSAK No.34.

1.6 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis
Penelitian bermanfaat sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terutama dalam masalah akuntansi mengenai pengakuan pendapatan dan beban khususnya pada penerapan di perusahaan bidang konstruksi.
2. Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi sumber masukan bagi manajemen perusahaan mengenai pengakuan dan pencatatan pendapatan dan beban yang ada pada perusahaan, sehingga sesuai dengan standar akuntansi keuangan yaitu PSAK No 34.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dengan tema yang berhubungan dengan analisis pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan pada perusahaan konstruksi.

